

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik moral maupun spiritual. Untuk mendapatkan kesehatan yang diinginkan, dapat ditempuh dengan menggunakan obat-obatan, baik dengan tujuan penyembuhan ataupun pencegahan. Untuk tujuan ini selain digunakan obat-obatan modern yang berupa bahan kimia dapat juga digunakan obat-obatan tradisional. Pengetahuan tentang obat tradisional berdasar pada pengalaman dan ketrampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya ( Gita, 2010)

Pengertian obat tradisional berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/V/1990 Pasal 1 menyebutkan bahwa : Obat tradisional adalah ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dan bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. (Gita, 2010)

Melalui (Permenkes RI No.003/Menkes/Per/1/,2010) tentang Saintifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan, jamu telah diangkat sebagai subjek pengembangan kesehatan agar dapat digunakan dalam upaya preventif, promotif, rehabilitatif dan paliatif. Saintifikasi jamu dikembangkan di pusat-pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas. Pengobatan bahan alami ini hanya digunakan sebagai komplementer alternative sebagai pendamping terapi medis dan obat- obatan kimia. World Health Organization (WHO) merekomendasi penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk kronis, penyakit degeneratif dan kanker. Setiawati et al, (2016)

Inflamasi merupakan rangkaian perubahan yang kompleks dalam jaringan akibat cedera jaringan, baik yang disebabkan oleh bakteri, trauma, zat kimia, panas dan nyeri. Tanda-tanda inflamasi adalah kemerahan, panas, bengkak dan nyeri. Nyeri merupakan mekanisme untuk melindungi tubuh terhadap suatu gangguan dan kerusakan di jaringan seperti peradangan, infeksi dan sakit pada otot dengan pembebasan mediator nyeri yang meliputi prostaglandin, bradikinin, serotonin, histamin, ion kalium dan asetilkolin. Pengobatan terhadap inflamasi dan nyeri pada umumnya menggunakan obat sintetik namun memiliki efek samping yang tidak diinginkan. Obat yang biasa digunakan sebagai anti-inflamasi adalah obat golongan AINS (Antiinflamasi Non Steroid) yang pada umumnya mempunyai efek samping sehingga perlu dicari pengobatan alternatif untuk mengendalikan rasa nyeri dan peradangan dengan efek samping yang relatif lebih kecil, misalnya obat yang berasal dari tumbuhan.

Tanaman genus *Carica* merupakan Familiy dari Caricaceae dimana genus *Carica* terdapat beberapa spesies diantaranya Pepaya gunung (*Carica pubescens*) dan pepaya (*Carica papaya*). Dijelaskan oleh (Minarno, 2015), bahwa *Carica pubescens* dan *Carica papaya* memiliki persamaan dalam morfologi, tetapi berbeda secara karakter tumbuhannya. Berdasarkan penelitian (Yogiraj *et al.*, 2015), menyatakan bahwa pada daun genus *Carica* memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, tannin, dan fenol.

Berdasarkan urain tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi pada herba genus *Carica* berdasarkan metode literature review. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar ilmiah apakah tanaman genus *Carica* efektif sebagai antiinflamasi herbal dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan di bidang kesehatan.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah tanaman genus *Carica* efektif sebagai anti radang, berdasarkan penelitian secara Pra klinik ?
2. Kandungan metabolit sekunder apakah yang berperan di dalam aktifitas farmakologis tanaman genus *Carica* ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas tanaman genus *Carica* sebagai anti radang, berdasarkan penelitian secara Pra klinik dan mengetahui metabolit sekunder apakah yang berperan di dalam aktifitas farmakologis tanaman genus *Carica*.

### **C. Manfaat Penelitian**

Untuk memberikan informasi ilmiah tentang pemanfaatan genus *Carica* sebagai tanaman obat dan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan di bidang kesehatan.